

**PENGARUH INTELIJEN BISNIS, MODAL
INTELEKTUAL DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH LEVERAGE**

Susanti Widhiastuti
Santiwidhiastuti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis peran leverage yang memoderasi pengaruh intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan dikontrol oleh variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan industri manufaktur di BEI pada tahun 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan panel data, sampel perusahaan industri manufaktur tahun 2013-2015 berjumlah 420. Sampel menggunakan perusahaan yang memiliki arus kas positif sebanyak 284 dan sisanya memiliki arus kas negatif dan data laporan keuangannya tidak lengkap sebanyak 121 dan 15 perusahaan. Design penelitian disusun untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisa regresi berganda. Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu model sebelum moderasi (model pertama) dan model setelah adanya moderasi (Model ke2) dengan. Perbedaan model pertama dan kedua terletak pada Struktur hutangnya yang memoderasi pengaruh intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Kedua model tersebut sama- sama dikontrol oleh variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

Hasil penelitian model pertama sebelum adanya moderasi menunjukkan bahwa variabel bebas intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian juga untuk variabel kontrol ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan, Tetapi untuk variabel leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Tingginya hutang menyebabkan berkurangnya dana untuk membiayai operasional perusahaan karena untuk pembayaran beban bunga dan angsuran walaupun secara bersama variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan dengan tingkat R square sebesar 61,4% sedangkan untuk model kedua R square sebesar 62,8 %. Peran leverage dalam memoderasi pengaruh antara intelijen bisnis dan kinerja perusahaan sebagai moderasi semu artinya variabel tersebut dapat memoderasi antara intelijen bisnis dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan tetapi sekaligus variabel leverage dapat sebagai variabel bebas . Untuk moderasi antara leverage dengan modal intelektual sebagai moderasi prediktor.artinya leverage hanya berperan sebagai variabel bebas. Untuk variabel kontrol ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa perusahaan harus memperhatikan intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan intelijen bisnis dapat dilakukan melalui peningkatan sistem terintegrasi yang baik. Perusahaan sebaiknya mengoptimalkan modal intelektual yang dimiliki. Penggunaan hutang untuk pembiayaan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, peningkatan ini sebaiknya perlu dipertimbangkan dulu sebelum pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan resiko yang akan muncul dan arus kas yang akan diterimanya.

Kata kunci : Intelijen Bisnis, Modal Intelektual, Kinerja perusahaan, struktur hutang dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Tingkat persaingan perusahaan dapat mengubah pelaku bisnis dalam mengendalikan perusahaan dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan secara internal dapat dilakukan melalui sumber daya berwujud dan sumber daya tidak berwujud yaitu modal intelektual, Ekowati *et al.*, (2012) dan didukung adanya intelijen bisnis sebagai sumber untuk mendapatkan dan mengelola informasi (Pirttimaki (2007), serta kinerja perusahaan (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010):. Ketiga komponen tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Intelijen bisnis adalah sistem dan pusat informasi yang berguna untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan (Trkman *et al.*, 2010). Informasi diperoleh dengan cara mengumpulkan, mengkonsolidasikan, menganalisis, dan mengakses data yang memungkinkan pengguna dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Salah satu alat ukur intelijen bisnis adalah biaya riset dan termasuk juga riset pasar, Mulyadi (2001). Al-Shubiri, (2012) menegaskan bahwa intelijen bisnis sangat membantu para manajer dan pengelola produk dalam mengidentifikasi berbagai tingkatan pelanggan dan menghasilkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan dari pelanggan. Tetapi Davison (2001) berpendapat lain bahwa intelijen bisnis tidak berpengaruh banyak terhadap peningkatan perusahaan.

Selain intelijen bisnis, faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan adalah modal intelektual. Andriani dan Jamaluddin (2014) dan Putra (2012) menegaskan pentingnya sumber daya modal intelektual, baik untuk perusahaan yang berorientasi laba atau perusahaan nirlaba dalam menghadapi tingkat persaingan di perusahaan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Indrajaya, 2015) tetapi hasil penelitian Iranmad (2014), Sunarsih dan Mendra (2012) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif.. Gap tersebut mendasari perlunya dilakukan penelitian lanjutan karena terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian, demikian juga tentang kinerja perusahaan yang memiliki peran penting terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian kinerja keuangan juga memiliki pengaruh yang berbeda antara penelitian Firnando (2016) dan Gamayuni dan (Rika, 2012). Gap tersebut didukung juga adanya faktor lain yang berperan memoderasi antara intelijen bisnis, Modal intelektual dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu leverage. Adanya sudut pandang yang berbeda tentang sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasional ataupun investasi perusahaan yang bersumber dari hutang yang dimiliki perusahaan, sebagai alasan digunakan leverage untuk variabel moderasi.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan ukuran perusahaan (Meidawati, 2016), pertumbuhan yang dapat mengontrol nilai perusahaan. Dasar penggunaan variabel kontrol didasarkan pada hasil penelitian terdahulu, Joshi (2012), Wicaksana (2012). yang telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan peneliti.

Berdasarkan latar belakang masalah, saran untuk melakukan penelitian lanjutan dan gap hasil penelitian terdahulu yang terlihat ketidak konsistenan hasil, maka peneliti ingin mengungkap kembali masalah dan menegaskan bahwa intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh manajemen leverage mempunyai pengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Penelitian lanjutan dengan judul “Pengaruh Intelijen Bisnis, Modal Intelektual dan Kinerja perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Leverage Sebagai Pemoderasi”.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah 1) Apakah intelijen bisnis, Modal intelektual dan Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? 2) Apakah Leverage dapat memoderasi pengaruh intelijen bisnis, modal intelektual, Kinerja Perusahaan terhadap nilai perusahaan 3) Apakah Variabel kontrol Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Husnan menjelaskan bahwa (2004), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Persaingan antar perusahaan, terutama perusahaan manufaktur menuntut pengelolaan perusahaan yang lebih baik, yang dapat dilakukan melalui peningkatan penjualan dan efisiensi biaya untuk mendapatkan margin keuntungan yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran investor atau pemegang saham.

Intelijen Bisnis dan Nilai Perusahaan

Intelijen Bisnis merupakan proses pengumpulan data, penyediaan akses, serta analisa data untuk membantu organisasi sebagai sumber pengetahuan perusahaan dalam membantu pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Fungsi lain dari intelijen bisnis adalah untuk membantu organisasi dalam mengetahui tren yang sedang terjadi sehingga dapat digunakan oleh organisasi dalam penentuan strategi perusahaan agar organisasi siap menghadapi tren pasar yang dinamis.

Williams & Williams, (2011) dan Shubiri (2012), menjelaskan intelijen bisnis secara lebih luas sebagai proses untuk mendapatkan data dan mengolah data tersebut menjadi pusat informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan efisien yang dapat dilakukan melalui biaya iklan, Teknologi informasi dan Pemasaran yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Demikian juga Widhiastuti (2017) menjelaskan intelijen bisnis sebagai penambahan dari biaya untuk mendapatkan informasi, memproses informasi sampai informasi dapat dipakai untuk pengambilan keputusan perusahaan yang terdiri dari biaya iklan, Teknologi Informasi dan biaya pemasaran.

Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan

Sawarjuwono dan Kadir (2003) menjelaskan bahwa elemen modal intelektual terdiri Modal sumber Daya Manusia (HC), Modal structural (SC) dan Modal relasi (RC) *Human Capital* adalah keahlian dan kompetensi yang dimiliki karyawan dengan organisasi yang ada didalamnya serta kemampuannya untuk dapat berhubungan baik dengan pelanggan. Nilai perusahaan akan meningkat jika dapat memaksimalkan modal intelektual yang dimiliki. Putra (2012) dan Sudibya dan Restuti (2014) telah membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian juga dengan penelitian Ulum (2008), yang melakukan penelitian pada sektor perbankan di Indonesia. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa modal intelektual terbukti secara statistik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Kinerja adalah penentuan ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat kondisi perusahaan pada periode tertentu. (Sudiyatno dan Puspitasari 2010) dan Christiani (2010) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Lebih lanjut Christiani (2010), menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio - rasio keuangan perusahaan.

Variabel Kontrol

Pada penelitian ini terdapat 2 faktor pendukung sebagai variabel kontrol yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan (*size*), Pertumbuhan (GR). Pemilihan ukuran perusahaan dan pertumbuhan sebagai variabel kontrol yaitu variabel yang dapat dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiono, 2011), karena berdasarkan hasil penelitian dahulu, Komalasari (2014), variabel tersebut dapat mengontrol dan mempengaruhi nilai perusahaan. *Size* yang diukur dari *natural log aset*.

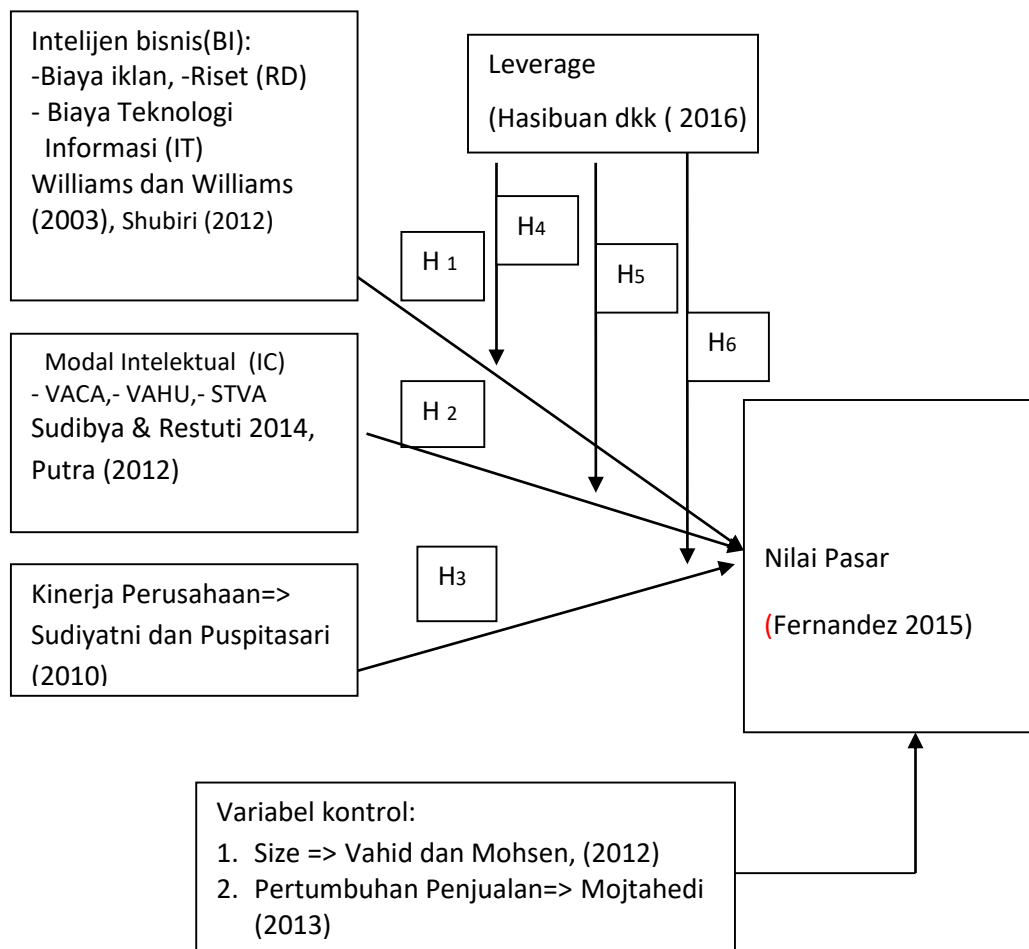
leverage

Leverage sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Leverage timbul karena perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan operasional atau investasi perusahaan menggunakan aktiva sumber dana yang menimbulkan beban tetap berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap dan biaya bunga dari hutang. Hal ini meningkatkan nilai perusahaan. Beban tetap ini dapat memperkuat ataupun memperlemah terhadap sumber daya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu modal intelektual, intelijen bisnis dan kinerja keuangan. Mondal dan Kumar (2012), pada sektor perbankan menggunakan *leverage* yang diukur dari total hutang dengan Hasil penelitian menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian Hasibuan dkk (2016) menyatakan pengaruh yang signifikan..

Kerangka Teori

Berdasarkan konsep berpikir yang mengaitkan antara intelijen bisnis, modal intelektual, Kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang sudah dijelaskan di atas, kerangka penelitian dapat dibuat dalam gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1. Kerangka Teori



Berdasarkan gambar 1. terdapat variabel leverage sebagai variabel moderasi. Leverage digunakan sebagai variabel moderasi karena diduga bahwa setiap jenis kegiatan bisnis yang dilakukan baik melalui unsur modal intelektual, intelijen bisnis maupun kinerja keuangan akan terpengaruh jika perusahaan memiliki beban tetap yang harus ditanggung perusahaan yaitu berupa beban bunga karena perusahaan memilih hutang untuk membiaya investasi ataupun operasional perusahaan. Berdasarkan kerangka tersebut hipotesa yang dapat ditarik adalah

- Hipotesis 1. Intelijen Bisnis Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
 Hipotesis 2. Modal Intelektual Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
 Hipotesis 3. Modal Intelektual Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
 Hipotesis 4. Leverage dapat memoderasi pengaruh Intelijen Bisnis terhadap Nilai Perusahaan
 Hipotesis 5. Leverage dapat memoderasi pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan
 Hipotesis 6. Leverage dapat memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel perusahaan industri manufaktur. Periode penelitian tahun 2013-2015. *Design* penelitian disusun untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi berganda dengan variabel moderasi. berdasarkan tipenya termasuk dalam penelitian kausal, karena penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dimensi waktu dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran pada kurun waktu tertentu dengan beberapa pengamatan atau disebut juga dengan data panel (Gozali, 2013). yaitu gabungan dari *Cross sectional* (semua perusahaan industri manufaktur (Tbk)) dan *time series* (data pada tahun 2013 sampai 2015). Kriteria-kriteria yang dipergunakan sebagai sampel:

1. Perusahaan selain sektor properti dan keuangan yang terdaftar selama tahun 2013 sampai tahun 2015
2. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam rupiah
3. Laporan keuangan lengkap yang berkaitan dengan data penelitian.
4. Laporan keuangan yang hanya memiliki arus kas positif.

Uji model pada penelitian ini menggunakan uji F dengan mengkonfirmasi *goodness of fit* pada nilai R^2 dan nilai t dan F-Hitung secara statistik signifikan pada level 5%.

Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Pengukuran	Referensi	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai Pasar	Nilai Perusahaan = $\log (\text{harga saham perusahaan} \times \text{jumlah saham yang beredar}) \dots (1)$	Fernandez (2015),	Rasio
Intelijen bisnis	Biaya iklan, Penelitian (RD), Sistem Informasi (SI)	$\text{Intelijen Bisnis} = \frac{\text{Biaya Iklan} + \text{Biaya Riset} + \text{Biaya sistem Informasi}}{\text{Pendapatan}} \dots (2)$	William dan William (2003), Shubiri (2012)	Rasio
Modal Intelektual	VACA, VAHU dan STVA	$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA} \dots (3)$	Nuryaman (2015), Sudibya dan Restuti (2014)	Rasio
Kinerja Perusahaan		Tobin 's q = $\frac{\text{Nilai Pasar} + \text{Utang}}{\text{Total Aset}} \dots (8)$	Sudiyatno dan Puspitasari (2010)	Rasio
Moderasi	Leverage	$\text{LEV} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset Perusahaan i tahun t}} \dots (7)$	Joshi (2012)	Rasio
Variabel Kontrol	Ukuran Perusahaan	Size = $\log n$ total asset perusahaan i pada	Joshi (2012)	Rasio
	Pertumbuhan penjualan	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan pada } t_t - \text{Penjualan tahun } t_{t-1}}{\text{Penjualan tahun } t_{t-1}}$	Khanqah, et al., (2012)	Rasio

Teknik Analisa data

model penelitian terdiri dari model utama dan model kedua . Variabel intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan (sebagai variabel independen), leverage (sebagai variabel moderating), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan (sebagai variabel kontrol) serta interaksi antar variabel independen dengan variabel dependen).

Model Penelitian Utama

Model penelitian terdiri dari model utama pertama tanpa moderasi dan model kedua dengan moderasi. Pada penelitian ini leverage sebagai variabel moderasi murni yaitu variabel yang langsung berinteraksi dengan variabel bebasnya dan bukan sebagai variabel bebas. Model ini adalah sebagai salah satu alternatif model validasi klasik yang diusulkan oleh Saunders (1956),. Sharma. *et.al* (1986) menjelaskan bahwa moderasi murni merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel bebas tanpa menjadi variabel bebas

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas model penelitian dapat dibuat :

Model Penelitian Utama Tanpa Variabel Moderasi

$$NP_t = \alpha_0 + \alpha_1 BI_{it} + \alpha_2 IC_{it} + \alpha_3 Kin_{it} + \alpha_4 Lev_{it} + \alpha_5 Size_{it} + \alpha_6 Pert_{it} + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Model Penelitian Utama Dengan Moderasi

$$NP_t = \alpha_0 + \alpha_1 BI_{it} + \alpha_2 IC_{it} + \alpha_3 Kin_{it} + \alpha_3 (BI_{it} * Lev_{it}) + \alpha_4 (IC_{it} * Lev_{it}) + \alpha_4 (Kin_{it} * Lev_{it}) + \alpha_5 Size_{it} + \alpha_6 Pert_{it} + \epsilon \dots \dots \dots (2)$$

Catatan:

NP= Nilai Perusahaan, BI = Intelijen bisnis., IC = Modal intelektual, Kin=Kinerja Perusahaan, Lev=Leverage, Size= Ukuran perusahaan, pert=Pertumbuhan penjualan

BI *Leve = Interaksi antara intelijen bisnis dengan Leverage

IC *Lev = Interaksi antara modal intelektual dan Leverage

Kin *Lev = Interaksi antara Kinerja dan Leverage

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Populasi penelitian berjumlah 420 perusahaan yang diperoleh dari tahun 2013 - 2015,. Data penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang memiliki arus kas positif sebanyak 299 dari jumlah tersebut yang laporan keuangan lengkap 284. Berdasarkan sampel tersebut diskriptif statisiknya dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	284	22.431600	33.711800	27.62589754	2.170657241
BI	284	.000000	.239600	.01739225	.036846588
IC	284	-8.867700	9.232700	2.29482500	1.928569415
SIZE	284	25.3000	32.6400	28.404155	1.5393199
LEV	284	.0372	7.1514	.551472	.5575464
KIN	284	.1023	18.6404	1.747331	2.2213325
PERT	284	-.6042	1.9900	.080135	.2522127
Valid N (listwise)	284				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Proses pengujian asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov yang dilihat dari asymp sig > 0,2 artinya data dikatakan normal. Uji Multikolineritas semua variable nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi kolineritas. Untuk uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot dan dari grafik tersebut tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk uji autokorelasi semua sig diatas 5 %

Hasil Uji Hipotesis utama tanpa Moderasi

Berdasarkan hasil output spss diketahui bahwa hipotesa pengaruh intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja keuangan didukung, artinya bahwa intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil output spss model pertama sebelum moderasi dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Regresi Tanpa Variabel Moderasi (H₁, H₂ dan H₃)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.685	1.486		11.229	.000		
BI	10.722	2.595	.177	4.132	.000	.744	1.343
IC	.398	.059	.340	6.731	.000	.535	1.869
SIZE	.335	.053	.244	6.350	.000	.925	1.081
LEV	-.581	.156	-.154	-3.713	.000	.794	1.259
KIN	.343	.049	.337	6.979	.000	.585	1.711
PERT	.740	.354	.084	2.087	.038	.833	1.201

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil keluaran SPSS pada tabel 2. di atas, persamaan regresi yang dapat dibuat adalah: Nilai Perusahaan = $16.685 + 10.722 \text{ BI} + 0.398 \text{ IC} + 0.343 \text{ Kin} - 0,581 \text{ Lev} + 0,335 \text{ Size} + 0740 \text{ Pert}$.

Hasil regresi tanpa moderasi untuk pengujian H_1 dan H_2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa intelijen bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa intelijen bisnis terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. yang ditunjukkan pada besaran koefisien regresi 10,722 dan secara statistik signifikan sebesar 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa intelijen bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa intelijen bisnis sebagai pengkombinasian produk, teknologi dan metodologi untuk mengelola informasi sangat dibutuhkan sebagai strategi perusahaan agar proses bisnis dapat berjalan lancar dan memiliki daya saing tinggi yang dilakukan dengan membangun teknologi informasi untuk kepentingan bisnisnya. Dengan hasil pengujian tersebut, maka **hipotesis pertama dinyatakan didukung**.

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa modal intelektual terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. yang ditunjukkan pada besaran koefisien regresi 0.398 dan secara statistik signifikan sebesar 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa intelijen bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa modal intelektual sebagai modal utama perusahaan untuk memiliki daya saing yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya untuk berkreasi, berinovasi dengan keahlian yang dimiliki dan didukung dengan aset yang dimiliki. Dengan sumber daya manusia, sumber daya fisik dan sumber daya relasi pengelolaan bisnis berjalan dengan baik dan hal ini dapat memberikan kepercayaan juga bagi para *stakeholder*, investor baru, relasi dan pihak yang berkepentingan lainnya, hal ini berdampak pada meningkatkan keuntungan perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis ke dua dinyatakan didukung.

3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. yang ditunjukkan pada besaran koefisien regresi 0.343 dan secara statistik signifikan sebesar 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sebagai model pertama sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan kinerja yang tinggi perusahaan dapat meningkatkan labanya yang berdampak pada peningkatan harga per lembar sahamnya. Dengan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis ke tiga dinyatakan didukung.

Uji F Untuk Hipotesis 1, 2 dan 3.

Uji F dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	802.242	9	89.138	54.152	.000 ^b
1 Residual	451.022	274	1.646		
Total	1253.264	283			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), lev*kin, SIZE, IC, PERT, lev*bi, BI, KIN, LEV, lev*ic

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai uji F sebesar 54,152 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan dan variabel kontrolnya, yaitu ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Nilai adjusted R^2 pada diperoleh sebesar 0,628. Hal ini berarti sebesar 62,8% nilai perusahaan dapat diprediksi dari variabel intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan dan variabel kontrolnya, yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang dimiliki selama periode tahun 2013-2015, sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya modal kerja.

Tabel Nilai adjusted R^2 dapat dilihat pada table 4 dibawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.640	.628	1.2829913	1.879

a. Predictors: (Constant), lev*kin, SIZE, IC, PERT, lev*bi, BI, KIN, LEV, lev*ic

b. Dependent Variable: NP

Hasil Uji Hipotesis model kedua dengan Moderasi (H_3 , H_4 dan H_3)

Hasil uji moderasi dapat dilihat pada tabel 5. sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.727	1.465		11.421	.000		
BI	5.256	3.068	.087	1.713	.088	.513	1.948
1 IC	.391	.077	.334	5.098	.000	.307	3.262
SIZE	.335	.052	.244	6.448	.000	.918	1.089
LEV	-.472	.237	-.125	-1.992	.047	.333	2.999
KIN	.402	.053	.395	7.529	.000	.477	2.095

PERT	.906	.351	.103	2.580	.010	.818	1.222
lev*bi	11.935	3.888	.153	3.070	.002	.530	1.885
lev*ic	-.007	.072	-.006	-.100	.921	.320	3.122
lev*kin	-.149	.057	-.144	-2.626	.009	.437	2.288

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil keluaran SPSS, persamaan regresi yang telah dibuat pada rumus (10) di atas adalah sebagai berikut:

$$NP = 16.727 + 5.256 BI + 0,391 IC + 0,402 Kin + 11,935(BI * Lev) - 0.007 (IC * Lev) - 0,149(Kin * Lev) + 0,335 Size + 0,906 Pert$$

1. Uji Hipotesis 4.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa leverage dapat memoderasi pengaruh intelijen bisnis dengan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5. dan persamaan regresi ditunjukkan besaran koefisien regresi sebesar 11,935 dan secara statistik signifikan pada level 5% yang artinya semakin tinggi perusahaan menggunakan hutang untuk operasional dan investasi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan maka **hipotesis keempat (H₄) dinyatakan didukung**.

2. Uji Hipotesis 5.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa leverage dapat memoderasi pengaruh modal intelektual dengan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5. dan persamaan regresi ditunjukkan besaran koefisien regresi sebesar -.007 dan secara statistik tidak signifikan pada level 5% yang artinya semakin tinggi perusahaan menggunakan hutang untuk operasional dan investasi akan berdampak pada penurunan modal intelektual dan hal ini akan menurunkan nilai perusahaan. Semakin banyak hutang yang dimiliki maka perusahaan akan berfokus pada beban bunga dan angsuran hutang maka **hipotesis keempat (H₄) dinyatakan tidak didukung**.

Hipotesa 6

Hipotesis keenam menyatakan bahwa leverage dapat memoderasi pengaruh kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5. dan persamaan regresi ditunjukkan besaran koefisien regresi sebesar -0,149 dan secara statistik signifikan pada level 5% yang artinya semakin tinggi perusahaan menggunakan hutang untuk operasional dan investasi akan berdampak pada kinerja perusahaan karena banyak dana yang akan digunakan untuk membayar beban dan angsuran dari hutang yang dimiliki. maka **hipotesis keempat (H₄) dinyatakan tidak didukung**.

Uji F Untuk Hipotesis 4,5 dan 6

Tabel 6. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	802.242	9	89.138	54.152	.000 ^b
1 Residual	451.022	274	1.646		
Total	1253.264	283			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), lev*kin, SIZE, IC, PERT, lev*bi, BI, KIN, LEV, lev*ic

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat bahwa nilai uji F sebesar 54,152 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa intelijen bisnis, Modal intelektual, kinerja perusahaan dan moderasinya serta fvariabel control yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.640	.628	1.2829913	1.879

a. Predictors: (Constant), lev*kin, SIZE, IC, PERT, lev*bi, BI, KIN, LEV, lev*ic

b. Dependent Variable: NP

Nilai *adjusted R² square* pada diperoleh sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan sebesar 62,8% nilai perusahaan dapat diprediksi dari intelijen bisnis, modal intelektual, kinerja perusahaan dan moderasinya serta variabel control yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dimiliki perusahaan selama periode tahun 2013-2015, sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya modal kerja.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Utama

Hasil Pengujian Hipotesis tanpa Variabel Moderasi (H1,2 dan 3)

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan Adj R Square sebesar 0,614 terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan sebaiknya menggunakan intelijen bisnis dan didukung dengan memaksimalkan modal intelektual dan kinerja perusahaan yang dimiliki dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Williams dan Williams, (20013). Pemanfaatan modal intelektual secara maksimal dapat menjadi pendorong utama bagi perusahaan yang ingin memenangkan persaingan dan memakmurkan para pemegang saham sebagai tujuan utama perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian Sudibya dan Restuti (2014), Jacob (2012) dan Putra (2012). Yang menunjukkan modal intelektual memiliki pengaruh dterhadap nilai perusahaan. Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi, dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis tanpa Variabel Moderasi (H4,5 dan 6)

Hasil pengujian hipotesis model kedua menyatakan bahwa interaksi intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan Adj R Square sebesar 0,628 terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dapat menggunakan kombinasi hutang untuk pembiayaan perusahaan. Struktur hutang yang dapat berinteraksi dengan intelijen bisnis, modal intelektual dan kinerja perusahaan dengan variable control size dan pertumbuhan beprpengaruh sifnifikan. Dari besaran pengaruh menunjukkan bahwa dengan adanya hutang untuk membiayai investasi sepanjang dapat menghasilkan arus kas yang menguntungkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peran moderasi leverage pada intelijen bisnis dan nilai perusahaan termasuk moderasi semu, untuk leverage modal intelektual dengan nilai niali perusahaan termasuk moderasi prediktor dan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan termasuk moderasi semu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data untuk model utama penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Intelijen bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 10.722. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian Williams dan Williams (2003).
2. Modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.398. Hasil penelitian mengkonfirmasi penelitian Jacub (2012), Sudibya dan Restuti (2014),
3. Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.343. Hasil penelitian mengkonfirmasi penelitian Sudyatni dan Puspitasari (2010)
4. Moderasi leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hutang dapat membantu perusahaan dalam pengadaan investasi untuk mendukung intelijen bisnis. Williams dan Williams (2003).
5. Moderasi leverage berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap modal intelektual dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan hutang menyebabkan peran modal intelektual khususnya human capital akan berpengaruh negative.
6. Moderasi leverage berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan hutang akan menurunkan nilai perusahaan secara signifikan.

Variabel kontrol ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara sendiri-sendiri maupun bersama terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sangat berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin memungkinkan perusahaan dalam meningkatkan nilainya. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dijelaskan bahwa besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas, variabel kontrol tanpa moderasi sebesar 61,4 % dan dengan moderasi sebesar 62,8 % .

Implikasi Manajerial

Implikasi Teori

- Hasil penelitian berguna untuk memberi bukti empiris tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang berkaitan dengan intelijen bisnis dan modal intelektual dan didukung oleh kinerja perusahaan dan variabel kontrol.

Implikasi Manajerial

- Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhitungkan biaya intelijen bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya intelijen bisnis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan intelijen bisnis dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dan kinerja perusahaan semua informasi tersedia dalam bank data dapat dijalankan dengan baik dan mendukung kenaikan nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Disamping temuan penelitian yang telah didapatkan tentu saja penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Data yang digunakan adalah data th 2013-2015.
2. Dalam pengolahan data ditemui sejumlah data outlier sehingga jumlah sampel berkurang. Kondisi ini mempengaruhi generalisasi penelitian.

Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini pada:

1. Menambah beberapa teori dan literatur serta hasil-hasil penelitian terbaru yang berhubungan dengan variabel yang diteliti seperti resiko bisnis
2. Menggunakan sampel penelitian dalam kurun waktu yang berbeda
3. Menggunakan variabel kontrol selain ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Budi and Jamaluddin, Mahfud. (2014). *The Influence of Intellectual Capital Components to Financial Performance and Value of the Firm Registered In Indonesia Stock Exchange*. Macrothink Institute, *Research In Applied Economics* . Vol.6, No.1
- Davison, L. (2001). Measuring Competitive Intelligence Effectiveness: Insights From The Advertising Industry. *Competitive Intelligence Review*, Vol. 12, No. 4.
- Ekowati, Serra., Rusmana, O and Mafudi. (2012). Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,. *Jurnal Universitas Jendral Soedirman*
- Fernandez, Pablo. (2015). Valuing companies by cash flow discounting: ten methods and nine theories. *Journal emerald*, Managerial Finance Vol. 33 No. 11, 2007 pp. 853-876.
- Firer, S., dan S. M. Williams. (2003). Intellectual Capital and Traditional Measures Of Corporate Performance, *Journal Of Intellectual Capital*, Vol.4, No.3
- Firnanda (2016), Analisa Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5 No 2.
- Graham, J.R; Harvey, C.R, dan Rajgopal, S. (2005). The Economic Implications Of Corporate Financial Reporting. *Journal Of Accounting And Economics*, 40, P: 3-73.
- Gunny, K. (2005). *What Are The Consequences Of Real Earnings Management*. Working Paper. University Of Colorado.
- Hansen, V dan Juniarti. (2014). Pengaruh *family control, size, sales growth*, dan *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi. *business accounting review*, vol.2, no.1.
- Hasibuan dkk (2016), Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 39 No.1.
- Iranmad, Mohsen. (2014). The Effect of Intellectual Capital on Cost of Finance and Firm Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* Vol. 4, No.2, pp. 1–12.
- Jacob. (2012). Pengaruh Intellectual Capital dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1 No.4
- Joshi, Nisarg A; Jay Desai dan Arti Trivedi. (2012). *Valuing companies by discounted cash flows*. Institute of Management & Research, Ahmedabad, Gujarat, India.
- Meidawati, 2016 (*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 5 No.2.2016), Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,
- Mondal, Amitava and Kumar, Santanu. (2012). Intellectual capital and financial performance of Indian banks. *Journal of Intellectual Capital, Emerald* Vol. 13 No. 4, 2012 pp. 515-530.
- Mulyadi. (2003). *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat. Jakarta.

- Pirttimäki, V.(2007). *Conceptual Analysis Of Intelijen Bisnis*. Tampere University Of Technology. Finland.
- Pulic, A. (2000). *Intellectual Capital: Navigating the New Business Landscape*. Macmillan Pres Ltd. London.
- Putra, I Gede Cahyadi. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Go Public Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah Vol.2 No.1*.
- Saunders, David R. (1956), Moderator Variables in Prediction, *Educational and Psychological Measurement*, 16 (Summer), 209-22.
- Sudibya dan Restuti. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening, *Benefit Jurnal dan Bisnis*, volume 18, Nomor 1, pp 14-29.
- Sudiyatno, Bambang dan Puspitasari. (2010). Tobin's q dan Altman z-score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan, *Kajian Akuntansi*, , Hal. 9 – 21 Vol. 2. No. 19.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trkman, P. McCormack, K; Valadares De Oliveira, M. P, and Ladeiraa, M. B. (2010). *The Impact Of Business Analytics On Supply Chain Performance*. *Decision Support System* , 1-10.
- Ulum, Ihyaul. (2008). "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , Vol. 10, No. 2., 77-84.
- Widhiastuti, Murwaningsari dan mayangsari (2018), the effect of Business Intelligence and Intellectual Capital of Company value moderated by Management of Profit Riil. SPI, *Journal Of Accounting Businee and Finance Research*, ISSN 2521-3830, Vol 2, No.2